

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemertahanan bahasa Simolol di Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh, melalui analisis penggunaan bahasa Simolol di berbagai kelompok usia, yaitu remaja, dewasa, dan orang tua, serta upaya yang dilakukan untuk mempertahankan bahasa tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, secara kumulatif, pemertahanan bahasa Simolol masih bertahan, terutama di kalangan dewasa dan orang tua, meskipun penggunaan bahasa Simolol di kalangan remaja mulai berkurang. Penggunaan bahasa Simolol tercatat sebanyak 38,55% di kalangan remaja, 56,5% di kalangan dewasa, dan 57,66% di kalangan orang tua. Total responden yang menggunakan bahasa Simolol mencapai 60% dari 60 responden, menunjukkan bahwa bahasa Simolol masih bertahan. Upaya pemertahanan bahasa Simolol yang dilakukan oleh masyarakat ditemukan dalam berbagai bentuk, baik di kalangan remaja, dewasa, maupun orang tua. Meskipun di kalangan remaja tidak ada upaya signifikan, dewasa dan orang tua menunjukkan upaya untuk mempertahankan bahasa melalui kebiasaan berbicara di keluarga, kegiatan keagamaan, serta interaksi sosial dengan sesama penutur bahasa Simolol. Di samping itu, faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan bahasa ini termasuk loyalitas terhadap bahasa, penggunaan bahasa dalam ranah sosial dan budaya, serta pengaruh bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga mengungkapkan alasan pemilihan bahasa Simolol sebagai simbol identitas etnis, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya di luar komunitas Simolol, seperti keterbatasan pemahaman dari masyarakat non-penutur Simolol. Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan, upaya pemertahanan bahasa Simolol masih relevan dan penting untuk terus dilakukan agar bahasa ini tidak terancam punah di tengah arus modernisasi.

Kata Kunci: *Pemertahanan bahasa, bahasa Simolol, etnografi, pemakaian bahasa, masyarakat Simolol, budaya.*